

Aktivitas Petani Di Desa Mekar Jaya Sebagai Ide Penciptaan Lukis

I Gusti Nyoman Raharja¹, I Wayan Karja², I Made Ruta³

^{1,2,3} Prodi Seni Murni, Falkultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

E-mail: gustiraharja8@gmail.com

Laporan skripsi studi projek Independent ini mengangkat tema aktivitas petani sebagai ide penciptaan karya Lukis. Berangkat dari pengalaman pribadi yang lahir dan besar sebagai keluarga petani. Dengan memadukan teknik, bahan, dan referensi tertentu untuk mencapai tujuan dan pemaknaan yang diinginkan. Masalah yang dihadapi adalah bagaimana mewujudkan visual aktivitas petani ke dalam seni lukis untuk mendukung ide-ide agar dalam perwujudan karya terlihat menarik. Adapun tujuan dan manfaat untuk memberikan cerminan mengenai petani yang melakukan kegiatan di sawah. Untuk menjawab apa saja yang menjadi tujuan dalam karya ini maka metode penciptaan dengan melakukan eksplorasi, percobaan, persiapan, dan pembentukan. Dengan menyusun elemen seni rupa melalui tahapan eksplorasi, percobaan, persiapan, dan tahap pembentukan serta dipadukan dengan ide-ide sehingga tercipta 6 karya yang berjudul "Bajak Sawah, Numbeg, Nyemai Padi, Nyabut Bulih, Tanam Padi, dan Panen." Dalam perwujudan karya penulis akan menggunakan referensi teknik dari seniman lain. Dengan memadukan teknik lelehan, teknik basah dan dipadukan garis-aris kontur. Diharapkan dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan menjadi identitas penciptaan.

Kata Kunci: *Ide, Manusia, Hewan, Warna, Seni Lukis*

Farmer Activities In Mekar Jaya Village As An Idea In The Creation Of Painting

This Independent project study report raises the theme of farmer activities as an idea for creating paintings. Starting from personal experience who was born and raised in a farming family. By combining certain techniques, materials and references to achieve the desired goals and meaning. The problem faced is how to translate the visuals of farmers' activities into painting to support ideas so that the work looks attractive. The aims and benefits are to provide a reflection of farmers who carry out activities in the fields. To answer what is the aim of this work, the creation method involves exploration, experimentation, preparation and formation. By compiling elements of fine art through the stages of exploration, experimentation, preparation, and formation stages and combining them with ideas, 6 works were created entitled "Plowing Rice Fields, Numbeg, Nyemai Padi, Nyabut Bulih, Planting Rice, and Harvesting." In realizing the work the author will use technical references from other artists. By combining melting techniques, wet techniques and combining contour lines. It is hoped that it can produce quality work and become the identity of creation.

Keywords: *Ideas, Humans, Animals, Colors, Painting*

PENDAHULUAN

Lampung Tengah merupakan salah satu Kabupaten penghasil pertanian terbanyak di provinsi Lampung karena sebagian masyarakatnya melakukan kegiatan sebagai petani dan juga kondisi lingkungan yang bagus untuk ditanami berbagai jenis tanaman terutama padi. Padi merupakan salah satu komoditas yang banyak ditanam di Lampung Tengah. Menurut Gubernur Lampung *Arinal*, petani yang tinggal di daerah pedesaan hampir 50 persen dari jumlah penduduk, dapat menjalankan usaha pertanian dengan lebih baik dan produktivitas lahan juga meningkat dengan tanah yang begitu luas pada tahun 2022-2023 pemerintah Lampung Tengah menargetkan luas pertanian padi sekitar 126.354 hektar. Berharapan dapat memberikan masukan pangan sekitar 574.098 ton padi atau sekitar 19 persen dari seluruh Lampung (<http://web.lampungtengahkab.go.id> 11;2022).

Sebagai seseorang yang berasal dari keluarga dan masyarakat yang sebagian besar sebagai petani di desa Mekar Jaya, Banjar Ujung Sari, Lampung Tengah, penulis sering melihat dan memahami sepenuhnya kehidupan dan keseharian para petani di sawah. Contohnya Seperti mengelola sawah, menyiapkan bibit untuk ditanam atau menyemai benih, menanam padi, dan lain-lain. Terutama para petani yang tinggal di dekat penulis. Oleh karena itu, penulis bermaksud menjadikan kegiatan petani sebagai objek penciptaan karya lukis sebagai tugas akhir. Sosok petani menjadi objek utama yang divisualisasikan dengan menggunakan cat akrilik di atas kanvas.

Menurut Ngurah Buana salah satu anggota masyarakat di Banjar Ujung Sari desa Mekar Jaya merupakan desa di kecamatan Putra Rumbia hasil pemekaran dari desa Rantau Jaya Ilir yang dipecah menjadi 3 desa yaitu desa Rantau Jaya Ilir, Mekar Jaya, dan Meranggi Jaya pada tahun 2014. Agar pembangunan desa menjadi merata yang sektor penghasilan berupa pertanian, perkebunan, dan peternakan. Mekar Jaya juga merupakan kampung Bali dengan tiga Banjar yaitu Banjar Merta Sari,

Banjar Kerte Sari, dan Banjar Ujung Sari. Di sini penulis berfokus pada aktivitas petani padi yang dilakukan pada saat bertani di sawah. Mekar Jaya hanya memiliki lahan sawah sekitar 15-20 hektar karena kebanyakan berdataran tinggi yang tidak dialiri air sungai. Sehingga masyarakat khususnya di Banjar Ujung Sari melakukan aktivitas bertani padi dengan mengolah sawah yang berada di luar desa seperti desa Rantau Jaya Ilir dan Rantau Jaya Baru.

Penulis tertarik mengangkat tentang aktivitas petani di desa Mekar Jaya khususnya di Banjar Ujung Sari karena dari pengalaman dan pengamatan di sana. Menurut penulis sangat bagus untuk dijadikan objek lukisan yang memiliki nilai estetika (keindahan). Dari sisi aktivitas yang begitu banyak yang perlu diungkapkan di dalam karya dan gerak saat beraktivitas menjadikan daya tarik dan memperkenalkan kepada khalayak tentang berbagai kegiatan petani di sawah. Perbedaan petani padi mungkin tidak berlalu jauh dengan petani di tempat lainnya karena hampir aktivitasnya sama namun tergantung tempatnya seperti apa contoh di Bali petani mengairi sawah yang di atur oleh organisasi kemasyarakatan yang disebut *subak* yang menjadi salah satu ciri khas masyarakat Bali ditambah lahan pertaniannya yang berundak-undak sedangkan di desa penulis tidak memiliki aturan seperti itu karena dari lahan yang hamparan datar sehingga pengairannya tidak diatur oleh siapa pun sehingga dilakukan secara mandiri dengan menggunakan mesin langsung dari kanal maupun kolam yang dibuat sendiri. Bahkan dalam mengelola tanah petani di setiap daerah biasanya berbeda seperti membajak menggunakan sapi, kerbau, dan sekarang kebanyakan yang sudah beralih ke mesin. Sehingga menjadi pemandangan alam yang menarik untuk menjadi objek lukisan. Untuk itu penulis ingin mengekspresikan pengalaman di desa Mekar Jaya, Lampung Tengah tentang aktivitas petani yang terdiri dari pekerjaan seorang petani ke dalam karya lukisan. Beberapa aktivitas petani yang diamati menurut penulis yang penting dilakukan di desa Mekar Jaya yaitu prosen dalam melakukan bertani antara lain membajak

tanah menggunakan dua ekor sapi, Penyemaian benih, pemindahan bibit padi yang sudah cukup umur sekitar 30 hari, penanaman padi. Selain menampilkan estetika dalam karya dan juga figuran petani yang melakukan berbagai macam gerak dalam menanam padi juga memiliki keindahan tersendiri.

Aktivitas petani menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *aktivitas* merupakan “kegiatan atau keaktifan” W.J.S. Poewadarmito menjelaskan aktivitas sebagai suatu kegiatan atau minat dalam suatu hal. S. Nasution menambahkan aktivitas jasmani dan Rohani dan keduanya diperlukan terhubung menurut Mulyono (2001:26). Aktivitas memiliki arti “kegiatan” jadi segala sesuatu kegiatan-kegiatan baik berupa fisik ataupun non fisik merupakan suatu kegiatan (aktivitas). Menurut Sriyono kegiatan adalah aktivitas yang dilakukan secara jasmani ataupun Rohani.

Petani adalah orang yang tugasnya mengelola tanah pertanian. Pengertian petani menurut Anwas (1992):34) petani adalah manusia atau orang yang bercocok tanam di lahan pertaniannya atau berternak dengan tujuan mencari nafkah dari kegiatan ini. Pemahaman petani yang disampaikan Anwas tidak terlepas dari hal tersebut dalam memahami pertanian. Anwas (1992:34) menyatakan bahwa pertanian adalah Aktivitas manusia terus berusaha untuk mencapai hasil dari tumbuhan maupun hasil dari hewan tanpa menimbulkan kerusakan alam.

Jadi aktivitas petani padi adalah kegiatan seorang yang bercocok tanam di lahan pertaniannya dengan tujuan mencari nafkah untuk keluarga. Kegiatan petani di Banjar Ujung Sari dari awal melakukan penggarapan lahan, menyiapkan benih, merawat, hingga panen untuk menghasilkan berbagai jenis pertanian seperti singkong, jagung, dan padi untuk pertanian singkong dan jagung pasti dijual sedangkan padi digunakan sendiri dan Sebagian dijual.

TINJAUAN SUMBER

- a. Karya tulis dengan judul “Aktifitas Petani Sebagai Objek Penciptaan Lukisan Realistik” Yang Di Tulis Muhamad Tahir Dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta yang membahas tentang aktivitas petani yang ada di desa kampung halamannya. (<http://eprints.uny.ac.id>).
- b. Sitirejo-Tambakromo. (2020). Kegiatan pertanian dalam menghadapi musim tanam. Produksi desa, lingkungan. Jurnal ini membahas tentang kegiatan petani disawah maupun di ladang saat mulai musim tanam dan permasalahan yang dihadapi petani sawah dalam mengelola lahan seperti kekeringan, banjir, hama, dan lainnya.
- c. Tanjung. A Firmansyah. May 2023. Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi). Analisis determinan Pendapatan Petani padi Sawah. 3(2). Jurnal ini membahas tentang sektor pertanian menjadi salah satu potensi unggulan di Indonesia dan perkembangan ekonomi pedesaan melalui komoditas petani yang semakin besar.
- d. Budiyo. B. Agustus 2023. Persepsi Petani terhadap perubahan iklim. 5; 195-202. Jurnal ini membahas perubahan iklim dirasakan para petani seperti cuaca ekstrem dan mempengaruhi hasil panen yang di hasilkan.

Petani padi merupakan seorang yang mata pencahariannya bercocok tanam dengan melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman padi agar menghasilkan sumber makanan pokok. Di Indonesia pembangunan pertanian merupakan salah satu dari bagian Pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Menurut Krisnadi (2009) dalam Mario, dkk. (2017;12) Pembangunan pertanian ini memberikan pengaruh kepada masyarakat dan menjamin bahwa Pembangunan yang menyeluruh itu melibatkan penduduk yang hidup dari hasil Bertani dengan jumlah yang besar dari tahun ke tahun yang akan datang.

Menurut Undang-undang Nomor 19 tahun 2013 petani adalah warga negara Indonesia dalam bentuk perorangan atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Menurut Supriyanti (2016;6) tanaman padi merupakan tanaman pangan penting karena menghasilkan beras yang menjadi sumber makanan pokok, seperti di Indonesia padi merupakan komoditas utama dalam menyongsong pangan masyarakat. Jadi petani padi merupakan seseorang yang mata pencahariannya bercocok tanam dengan melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman padi untuk menghasilkan sumber makanan pokok.

1. Dalam hal bertani memiliki tahapan kerja yang dilakukan setiap petani antar lain:

- a) Membakar jerami
Membakar jerami merupakan hal yang dilakukan petani untuk membersihkan dengan membakar daun padi yang sudah dipanen agar bersih. Sehingga dalam proses membajak menjadi lebih mudah apalagi menggunakan alat tradisional seperti sapi. Jika lahan tidak di bersihkan maka jerami tersebut sedikit menghambat pekerjaannya.
- b) Mengairi lahan sawah
Mengairi lahan sawah atau memasukkan air ke sawah merupakan hal yang penting dilakukan jika dalam keadaan lahan kering karena untuk membuat tanah menjadi lembek sehingga mempermudah membajak. Ada yang mengairi menggunakan mesin maupun menggunakan aliran sungai kecil yang langsung dari sumbernya.
- c) Membajak sawah
Dalam membajak sawah sebelum adanya mesin seperti traktor petani menggunakan sapi sebagai alat membajak. Di tempat penulis biasanya di beri nama tenggala (untuk membajak) terbuat dari kayu Dan untuk giginya di buat dari besi

yang sudah di tempa terlebih dahulu. Menggunakan dua sapi di sebelah kiri dan kanan dan di tarik bersamaan.

- d) Mencangkul
Kegiatan mencangkul merupakan hal yang di lakukan para petani di sawah biasanya berbarengan dengan membajak sawah karena saat membajak bagian pinggir atau pojok-pojok lahan tidak terkena bajakan. Sehingga dibutuhkan kegiatan mencangkul agar bagian yang tidak terkena bajakan bisa di tanami juga.
- e) Menggelinding sawah
Menggelinding atau gelinding merupakan tahap di mana petani melakukan perataan tanah yang sudah di bajak sebelumnya agar dalam proses penanaman menjadi lebih gampang. Ini merupakan tahap yang pending dalam proses sebelum menanam padi. Jika tanah tidak di glinding setelah di bajak akan menyusahkan dalam penanaman.
- f) Menyebarkan bibit padi
Sebelum di tebarkan biasanya bibit padi disemai atau di rendam dengan air beberapa hari agar berkecambah baru di sebarakan kelahan yang kecil untuk pembibitan sekitar 28-30 hari.
- g) Mencabut bibit padi
Mencabut bibit padi merupakan tahap di mana bibit padi sudah siap untuk dipindahkan ke lahan yang luas. Ini biasanya dilakukan dengan bantuan buruh-buruh agar prosesnya lebih cepat dan menghemat waktu karena jika melebihi waktu akan susah di cabut.
- h) Menanam padi
Menanam padi merupakan kegiatan yang di lakukan secara berkelompok biasanya terdiri dari 3- 5 orang dalam penamaan dalam satu bidang lahan sawah. Dalam proses penanaman memiliki jarak tanam 25 cm dan di setiap tanam berisi 3-4 batang padi.

i) Memanen padi

Memanen adalah melakukan pemotongan batang padi dan di kumpulkan pada satu tempat yang nantinya akan di gedik untuk melepaskan biji padi. Dalam proses pemotongan padi bisa dilakukan dengan banyak orang sehingga pemanenan lebih cepat.

j) Mengedik (gedik) padi dan lainnya

Gedik adalah alat yang terbuat dari kayu yang di buat untuk merontokkan biji padi dari batangnya. Mengedik padi dilakukan dengan memukul padi pada bagian kayu sehingga biji terlepas dari batangnya. Ini biasanya di lakukan 2 orang atau lebih.

2. Kegiatan pemeliharaan tanaman padi merupakan tahapan yang juga penting di lakukan petani antara lain:

a) Menyemprot hama

Hama seperti ulat, tikus , belalang, dan wereng merupakan salah satu hama yang di hadapi petani padi. Dengan melakukan menyemprotkan akan mengurangi hama pada padi. Jika proses penyemprotan tidak dilakukan bisa jadi panen yang dihasilkan tidak bagus bahkan bisa gagal panen.

b) Memberi pupuk

Kegiatan memberi pupuk bertujuan agar tanaman dapat menghasilkan biji padi yang bagus dan sehat. Biasanya pemberian pupuk pada padi di umur 40 hari dari penanaman. Pupuk biasanya memiliki 2 jenis yaitu pupuk kandang dan pupuk kimia.

c) Menjaga padi dari burung

Burung merupakan hewan yang sering memakan padi salah satunya burung pipit atau di desa penulis disebut perit. Pada saat buah padi mulai menguning atau baru keluar dari batangnya saat itu para petani mulai menjaga padinya dengan memasang plastik, kaleng bekas yang di isi batu maupun baut agar bersuara bising sehingga burung merasa takut.

1. I Made Wiradana



Gambar 1. I Made Wiradana, “Si Jago”

(Sumber: <https://www.mutualart.com/Artwork/Si-Jago/02EBB9B1BCAA5C6F0EDE9A9A24DDA327>. 2017)

2. Agus Djaya



Gambar 2. Agus Djaya, “kuda kepang”

(Sumber: <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/agus-djaya-1>)

Dua Karya dari seniman I Made Wiradana dan Agus Djaya ini menginspirasi penulis dalam menciptakan lukisan. Dalam mengelola bentuk dan meekspresikan warna goresan. Dari karya ini mendorong penulis lebih berani dalam menggores dan menuangkan warna ke karya. Untuk menghasilkan keotentikan karya.

METODE

Metode penciptaan yang digunakan I Made Wiradana yaitu dengan eksplorasi (mengamati objek sebagai ide), eksperimen (melakukan blok-blok warna sehingga terbentuk wujud tidak langsung), dan perwujudan (dari percobaan yang dilakukan dengan membuat blok-blok warna sehingga tercipta karya)

a. Eksplorasi

Eksplorasi atau penggalian ide, proses ini merupakan tahapan penjelajahan atau pencarian baik berupa visual, Konseptual, dan latar belakang histori yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang menjadi dasar maupun penunjang dari proses penciptaan sebuah ide dasar karya seni. Dalam hal ini penulis melakukan riset dan mengamati bagaimana visual, penggalian ide dengan membuat *mapping* (pemetaan) kata kunci yang akan dijadikan ide karya dan teknik penciptaan karya seni Bapak I Made Wiradana. Dalam proses eksplorasi penulis melihat dan mengamati berbagai jenis kegiatan bertani yang dilakukan masyarakat Banjar Ujung Sari, desa Mekar Jaya dalam menggarap lahan dan menanam padi. Eksplorasi juga mengamati gerak tubuh seorang petani padi saat melakukan aktivitas dan juga tata cara penanaman padi dari awal sampai akhir. Pengamatan tersebut dilakukan guna mencapai kepuasan tersendiri dalam proses penggalian visual sehingga menunjang gairah dalam proses pencapaian karya seni Lukis.

b. Eksperimentasi

Tahap ini memberikan kesempatan yang lebih besar bagi bakat dan imajinasi untuk melakukan berbagai percobaan. Tahap ini merupakan tahapan di mana penekanannya lebih pada eksperimen medium seperti teknik, alat yang akan digunakan, eksplorasi visual dalam bentuk sket, dan mengelola elemen seni rupa pembentuk nilai estetika karya. Percobaan dengan berbagai macam seleksi material dilakukan guna menghasilkan bentuk-bentuk artistik yang terkadang muncul dari alam bawah sadar karena dalam tahap eksperimen

terdapat kebebasan yang besar. Eksperimen sendiri merupakan tahapan uji coba dalam menuangkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya yaitu berupa penerapan warna, dan menemukan teknik. Eksperimen yang dilakukan dengan mendeformasi bentuk objek menjadi bentuk yang imajinatif dan spontan. Eksperimen tersebut penulis muat dalam bentuk blok-blok warna dan sketsa. Menggunakan bahan-bahan yang sudah disiapkan dan menggunakan teknik basah, garis, dan lain sebagainya. Dalam penggunaan media penulis menggunakan media kanvas sebagai tempat melukis dan bahan lainnya seperti topi caping.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan suatu proses eksekusi dari berbagai percobaan yang telah dilakukan menjadi sebuah karya seni. Tahapan ini adalah menyatukan berbagai unsur atau elemen pembentuk suatu karya, yaitu berupa garis, warna, komposisi, ruang, dan tekstur. (Jurnal Ilmiah Seni Rupa, Th 2013;6) tahap ini merupakan proses penyusunan dengan membangun visual-visual yang dihasilkan dari berbagai percobaan yang berdasar atas pertimbangan kesatuan (*unity*), kerumitan (*Complexity*), dan kesungguhan (*intensity*) sebagai syarat dari karya seni yang disebut indah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di setiap individu memiliki kebutuhan untuk mengekspresikan diri, mengungkapkan buah pikir, dan perasaan yang telah dialaminya. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain dan memiliki perasaan sama-sama penting untuk dipahami. Begitu juga hal yang dirasakan penulis memiliki hal-hal yang ingin diungkapkan dari diri sendiri melalui proses berpikir, dan merasakan yang dialami di sekitar. Subjek dan objek untuk menyampaikan perasaan, ekspresi, dan pengalaman yang disimpan dalam pikiran dan ingatan kemudian dapat di olah menjadi sebuah konsep yang erat kaitannya dengan ide dalam menciptakan suatu karya seni.

Seperti yang dikatakan sugiharto (2013:71), “Representasi dalam lukisan tidak hanya sebatas persoalan kemiripan tetapi berhubungan pula dengan soal menunjukkan pada suatu yang melampaui makna konvensional”. Meninjau hal tersebut dapat dinyatakan bahwa representasi seni merupakan olah rasa dari pikiran dan perasaan serta dapat menghasilkan pemaknaan yang lebih luas dan tidak hanya terlihat pada visual apa yang ditampilkan, melainkan ada makna lain di belakangnya dan terjadi sangat dekat pada pengalaman pribadi setiap individu pada kehidupan sehari-hari.

Gagasan atau ide penciptaan karya seni lukis diawali dari berbagai pengamatan dan pengalaman yang dialami penulis. Pengamatan terhadap kegiatan petani padi berupa proses-proses bertani dari menggarap lahan, menanam hingga memanen. Penciptaan karya seni lukis mempresentasikan perasaan dan pengalaman yang dialami, serta diungkapkan melalui karya seni lukis. Perasaan yang timbul di pengaruhi oleh lingkungan sekitar, kemudian penulis mengolah rasa dalam bentuk ekspresi yang dituangkan menjadi sebuah karya seni lukis. Suatu hal yang penting dilakukan dalam bertani padi di desa Mekar Jaya, Lampung Tengah adalah proses bertani dari menyiapkan menanam hingga panen. Aktivitas petani merupakan bagian tidak terpisahkan di dalam pertanian karena jika tidak ada proses aktivitas petani maka tidak ada hasil pertanian. Di dalam aktivitas petani ada beberapa tahapan-tahapan kegiatan menyiapkan lahan, menyiapkan bibit, menanam, memelihara, dan memanen.



Gambar 3. *Bajak Sawah*, 100 x115 cm, Akrilik di Kanvas, 2023
(Sumber: raharja, 2023)

Karya berjudul “Bajak Sawah”. Bajak sawah merupakan suatu kegiatan yang bertujuan menggemburkan tanah sebelum di tanami padi. Hal ini terinspirasi suatu yang pernah di lihat dan di alami oleh penulis. Dengan menampilkan burung-burung yang mencari, objek 2 (dua) ekor sapi yang menarik tengala (alat membajak sawah) dan orang yang mengendalikannya dengan latar kuning bermakna harapan petani untuk menghasilkan panen yang baik dan kuning juga melambangkan sinar matahari di mana petani melakukan kegiatannya di Terik sinar matahari.



Gambar 4. *Numbeg*, 100 x115 cm, Akrilik di Kanvas, 2023,
(Sumber: raharja, 2023)

Karya dengan judul “Numbeg” menyangkul merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menggemburkan tanah. Lukisan ini terinspirasi dari aktivitas petani saat melakukan bercocok tanam. Dengan menampilkan manusia yang sedang melakukan kegiatan *Numbeg* (mencangkul) tanah, burung yang biasanya sering ada saat bertani yaitu burung kokokan dan latar belakang merah dan hitam melambangkan kekuatan tenaga yang di butuh kan saat bertani dan hitam juga melambangkan sisi kesedihan dan amarah petani.



Gambar 5. *Nyemai Padi*, 100 x115 cm, Akrilik di Kanvas, 2023,
(Sumber: raharja, 2023)

Karya dengan judul “Nyemai Padi” ini terinspirasi dari lingkungan tempat tinggal penulis. Menyemai padi merupakan penyiapan bibit padi sebelum di pindahkan ke lahan tanam. Dengan menampilkan objek manusia yang sedang menebarkan bibit padi dan latar belakang ungu penulis memaknai dengan ketulusan hati dalam melakukan suatu pekerjaan yang berat maupun yang mudah harus dengan hati yang tulus tanpa tekanan sekali pun.



Gambar 6. *Nyabut Bulih*, 100 x115 cm, Akrilik di Kanvas, 2023,
(Sumber: raharja, 2023)

Karya dengan judul “Nyabut Bulih”. Terinspirasi dari pengalaman dan ikut serta dalam mencabut bibit padi. Nyabut Bulih merupakan di mana petani akan memindahkan bibit padi ke lahan yang lebih luas. Dengan menampilkan objek manusia yang mencabut dan memikul padi untuk dipindahkan ditambah background dominan oranye

melambangkan semangat seorang petani dan kerja sama agar pekerjaan lebih mudah.



Gambar 7. *Nanam Padi*, 100 x115 cm, Akrilik di Kanvas, 2023,
(Sumber: raharja, 2023)

Karya dengan judul “Nanam Padi”. Nanam padi merupakan suatu proses budidaya padi untuk menghasilkan sumber makanan. Dengan menampilkan yang melakukan kegiatan menanam padi dan latar oranye, ungu, hitam, hijau dan lelehan putih melambangkan sosialisasi dengan ketulusan hati dalam kegiatan apa pun termasuk bertani yang harus melibatkan banyak orang sedangkan hitam dan putih bermakna setiap kegiatan memiliki sisi buruk dan baik. Hijau bermakna kesuburan.



Gambar 8. Panen, Lingkaran r:28 cm dan r: 22cm, Akrilik di Kanvas, 2023, (Sumber: Raharja, 2023)

Karya dengan judul “Panen”. Karya ini terinspirasi dari pengalaman pribadi yang pernah dilihat dan dirasakan secara langsung bagaimana susahnya menjadi seorang petani dalam bertani padi dari tahap awal penanaman, merawat, hingga membuah hasil atau panen. Dengan menampilkan objek manusia yang beraktivitas memanen padi secara tradisional masih menggunakan alat berupa arit kecil dan istilah panen padi ini di sebut mengedik padi (terbuat dari kayu untuk memisahkan biji padi dari batangnya dengan cara dipukul). Di dalam karya ini warna kuning dan oranye dominan dilibatkan. Kuning bermakna seorang petani harus bersifat optimis dan bahagia dalam melakukan pekerjaan meski menjadi seorang petani. Teringat dari pengalaman profesi petani dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat. Oranye mengartikan sosialisasi antara petani yang kuat karena dalam bertani tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri. Oranye juga melambangkan semangat seorang petani yang pantang menyerah.

KESIMPULAN

Beberapa aktivitas petani yang di amati di Banjar Ujung sari, desa Mekar Jaya yaitu membajak sawah, *numbeg* (mencangkul), *ngelinding* (meratakan tanah setelah di bajak), menyemai padi atau menguret padi,, nyabut bulih (memindahkan bibit padi umur 30 hari ke lahan tanam), memberi pupuk, nyabut rumput liar, menyemprot hama, menjaga padi dari burung, hingga panen). Aktivitas petani padi merupakan kegiatan seseorang yang bercocok tanam di lahan pertanian dengan tujuan mencari nafkah dan sumber makanan untuk keluarga. Bahan yang berhasil penulis gunakan seperti beberapa cat akrilik, topi camping, kain, dan lain. Penulis mengeksplorasi bahan-bahan digunakan untuk membuat karya lukis. Penggunaan bahan baru dalam membuat lukisan tidak hanya di kanvas saja penulis menggunakan topi camping yang terbuat dari anyaman bambu biasanya digunakan saat bertani. Alat yang berhasil penulis gunakan diantaranya pensil, spidol, kuas, pisau palet, roll, dan spanram. Penulis

mengaplikasikan bahan dan alat. pada karya yang di buat penulis menggambarkan aktivitas atau kegiatan petani di Banjar Ujung Sari seperti membajak, mencangkul, nyemai, memindahkan bibit, menanam, dan panen karena penulis merasa 6 aktivitas ini adalah dasar penting yang di lakukan dalam bertani di Banjar Ujung Sari, desa Mekar Jaya. Penulis membuat warna sebagai makna yang di rasakan petani dan yang dirasakan dari pengalaman penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardini , N., Setem, W., Ruastiti, N., Rai, I., Sudarta , I. P., Suardina, I. N., & Ardini, N. W. (2022). *Ragam Metode Penciptaan Seni Purbalingga*: Eureka Media Aksara.
- Azizah, N. (2022, Mei 24). *Mengenal Proses Berkarya Seni Rupa 2 Dimensi Dan Contohnya*. Retrieved from Tirtto.id: <https://tirtto.id/mengenal-proses-berkarya-seni-rupa-dua-dimensi-dan-contohnya-gsf2>
- Buana , I. N. (2023, September 24). Petani di Banjar Ujung Sari. (B. I. petani, Interviewer)
- Ghazaldi, A. (2023, Oktober 10). *Panen Raya Padi di Lampung Tengah*. Retrieved from Diskominfo Tik: <https://www.rri.co.id/daerah/393965/guberner-arinal-panen-raya-padi-di-lampung-tengah>
- Karja, I. (2021). Makna Warna. *Bali sangga Dwipantara, Prosiding Bali-Dwipantara waskita*, 110-116.
- Musilah, R. N., Putri, T. A., & Utami, A. D. (2021). Aktivitas Dan Biaya Produksi Usahatani Padi Pada Program Upsus Panjele di Kab Demak. *Jurnal lipb*, 154-155.
- Nola, S. (2021). *Pilihan Bacaan Untuk Petani Padi:Berbagai Buku Penunjang Aktivitas Petani Padi*. 01-04.
- Setem, I. W. (2021). *Pedoma Penulisan Skripsi Tugas Akhir Progran MBKM ISI Denpasar*: Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235: ISI Denpasar.
- Sukmayanto, M., Hasanuddin, T., & Listiana, i. (2022). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 626-630.
- Suryatiyah, K. (2006). *Ilmu Usahatani*. Wisma Hijau Jl. Raya Bogor Km. 30, Mekarsari, Cimangis, Depok : Penebar Swadaya.
- Tanjung, A. F., Ruzanna, A., Fadhliani, Muktitama, A. M., Nugrahawati, A., & Harahap, A. R. (2023). analisis Derteminan Pendapatan Petani Petani Padi Di Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Somasi*, 63-69.
- Wijaya , A., & Gischa, S. (2023, September 07). *Pengertian Eksplorasi; Manfaat dan contohnya*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/07/032900569/pengertian-eksplorasi--manfaat-dan-contohnya>
- Wiradana , I. (2023, Oktober 13). Tahapan Berkarya. (B. d. Metode Peciptaan I Made Wiradana, Interviewer)
- Yanto , S., & Widiarti , L. (2022). Aktivitas Petani Di Dalam Seni Lukis Ekspresionis. *Published By Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang Indonesia*, 04-05.

Daftar Nara sumber/ Informasi

- Buana, I Gusti Ngurah (54 th), Petani, Wawancara Tanggal 17 Oktober 2023, Zoom , Banjar Ujung sari, Mekar Jaya, Lampung Tengah, Lampung.
- Wiradana, I Made (55 th), Pemilik Studio Wiradana, tanggal 16 Oktober 2023, di Rumah I Made Wiradana, Denpasar, Bali